

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Lima besar bakteri yang terbanyak diisolasi dari ICU RSUPNCM selama periode 2003-2006 adalah *Pseudomonas aeruginosa*, *Klebsiella pneumoniae*, *Acinetobacter anitratus*, *Staphylococcus aureus* dan *Enterobacter aerogenes*
2. Setiap bakteri memiliki pola resistensi tersendiri yang berubah pada dua jangka waktu penelitian dan tidak selalu sama jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian dari negara lain
3. Dalam dua kurun waktu, resistensi *Pseudomonas aeruginosa* menurun terhadap gentamisin, dan meningkat terhadap tikarsilin; resistensi *Klebsiella pneumoniae* menurun terhadap amikasin, dan meningkat terhadap gentamisin; resistensi *Acinetobacter anitratus* menurun terhadap amikasin dan gentamisin, namun meningkat terhadap sefepim; resistensi *Staphylococcus aureus* menurun terhadap trimetoprim-sulfametoksazol, dan meningkat terhadap eritromisin; resistensi *Enterobacter aerogenes* menurun terhadap amikasin dan gentamisin, serta meningkat terhadap sefepim.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola resistensi bakteri terhadap antibiotik beragam, dapat berupa faktor yang menimbulkan atau meningkatkan resistensi maupun menurunkan resistensi

6.2. Saran

1. Pada penyusunan database LMK FKUI selanjutnya, hendaknya selalu dicantumkan bangsa asal isolat terutama ICU dan asal spesimen/ lokasi pengambilan sampel

2. Di setiap rumah sakit hendaknya memiliki program surveilans terhadap infeksi yang kemudian dapat memberi gambaran kondisi infeksi nosokomial di rumah sakit tersebut dan menjadi dasar pemilihan strategi pengendalian infeksi serta penyusunan formularium antibiotik.
3. Perlu dilakukan upaya pengendalian infeksi di rumah sakit serta upaya untuk mencegah timbulnya serta meningkatnya resistensi terhadap antibiotik

